

ANALISIS KONFLIK BATHIN YANG DIALAMI TOKOH NANA OSAKI

DALAM FILM NANA KARYA AI YAZAWA

SKRIPSI

Diajukan

Sebagai Salah Satu Persyaratan

Memperoleb Gelar Sarjana Sastra



ARSIKA HUMAIRO

07110127

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : ARSIKA HUMAIRO

NIM : 07110127

Tanggal :

Tanda Tangan:




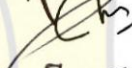
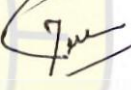
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal 15 juli 2011

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

Pembimbing : Dra. Tini Priantini ()
Pembaca : Metty Suwandany.SS,M.Pd ()
KetuaPenguji : Purwani Purawiardi,M.Si ()

Disahkan pada hari....., tanggal.....

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Sastra



(Rini Widiarti M.si,)



(Dr. Hj. Albertine S. Mi nderop, M.A)

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa menuntun dan memberikan rahmatnya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak, baik secara langsung atau pun tidak langsung. Memberikan motivasi kepada penulis ketika penulis merasa menyerah, mereka semua sangat berperan penting bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku pembimbing skripsi yang selalu berupaya membimbing penulis.
2. Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd, selaku pembaca skripsi
3. Ibu Purwani Purawardi, M.Si, selaku Ketua Sidang
4. Ibu Zainur Fitri, SS, selaku PA yang selalu membantu penulis ketika mengalami kesulitan.
5. Seluruh Dosen pengajar di Universitas Darma Persada yang senantiasa memberi penulis ilmu yang bermanfaat.
6. Ibu Rini Widiarti M.Si, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

7. Ibu Dr. Hj. Albertine S.Minderop, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
8. Seluruh keluarga, ayah, bunda yang selalu memberiku dukungan, nasehat, dan doa yang tiada henti untuk penulis. Baik dukungan moril ataupun materi. Dan untuk adik-adikku tersayang Fabio Ustukhori dan Amalia Indah Sari yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis.
9. Alm. nenek tersayang, yang ketika penulis sedang menyelesaikan skripsi ini beliau meninggal dunia.
10. Kakakku Farid, mas Fajar dan mas Afif yang selalu ada untuk memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman dekat penulis Venny Octavia, Ika Pungqi, Sally Vivalni, Fikri Ilhami, Panca Wirawan, Yogi Arifin, Roro Putri, Ayu Dinda, Rizka Oktavia, Armanisasti, Diah Rachma, Eka Fitri dan Fitri Fatimah.
12. 2 Rekan Bisnis penulis Diyani Lubis dan Helda Dwi Ayuningtyas, banyak hal positif yang penulis lewati bersama.
13. Seluruh rekan angkatan 2007.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi yang membacanya, walaupun penulis menyadari skripsi ini banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kata sempurna, tapi penulis sudah bekerja keras untuk membuat skripsi ini agar lebih baik. Hal itu disebabkan ketebatasan kemampuan dan waktu, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca.

ABSTRAK

Arsika Humairo 07110127 Jakarta: Universitas Darma Persada Jurusan Sastra Jepang 2011. Skripsi ini berjudul “ Analisis Konflik Bathin yang dialami Nana Osaki dalam Film *Nana* Karya Ai Yazawa”.

Dalam skripsi ini penulis menganalisis Film Karya Ai Yazawa yang berjudul *Nana*. Tema dalam film ini adalah konflik bathin, oleh karena itu judul skripsi ini adalah “ Analisis Konflik Bathin yang Dialami Nana Osaki dalam Film *Nana* Karya Ai Yazawa”. Lingkungan social sangat mempengaruhi tingkahl aku Nana Osaki yang berwatak keras dan arogan. Dalam menganalisis film ini penulis menggunakan unsur-unsur instrinsik, perwatakan dan latar serta alur unsur ekstrinsik melalui pendekatan psikologi.

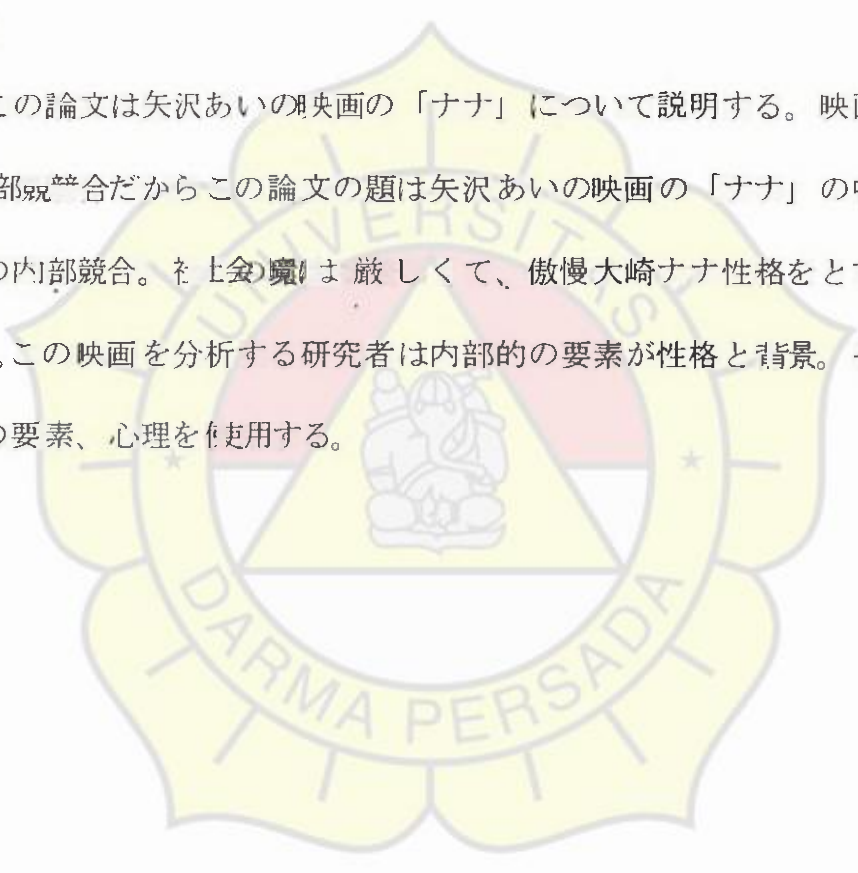
概略

卒業論文「矢沢あいの映画の「ナナ」の中の大崎ナナの内部競争」 アルシ

カフマイロ〇七一一〇一ニジヒ・カクタ:ダマプノレサダ大学日本文学部

2011年

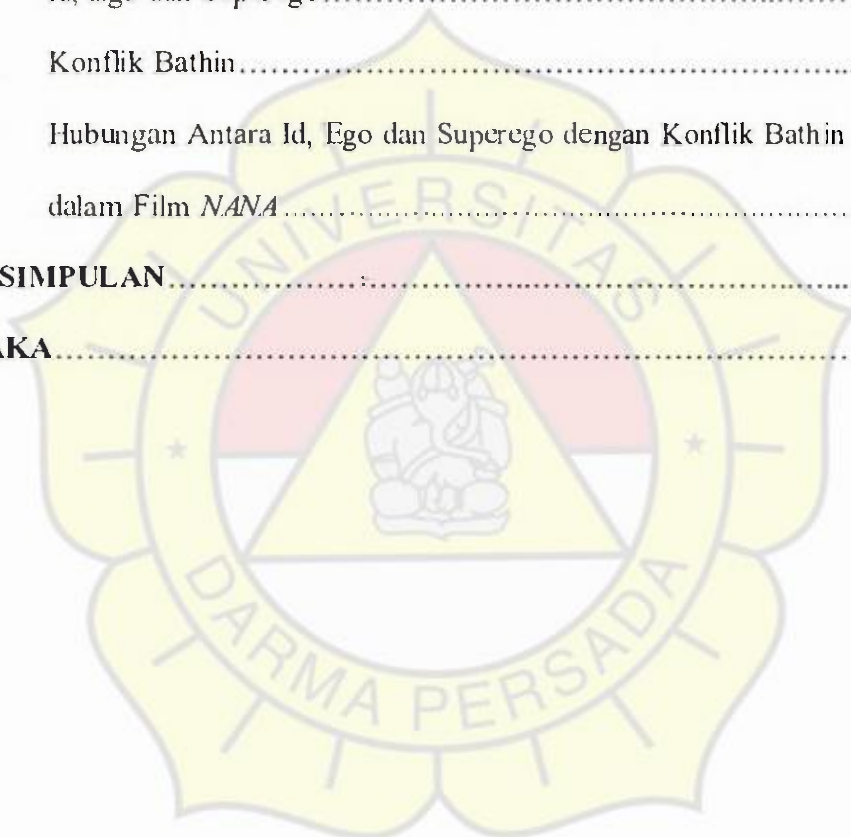
この論文は矢沢あいの映画の「ナナ」について説明する。映画のテーマは内部競争だからこの論文の題は矢沢あいの映画の「ナナ」の中の大崎ナナの内部競争。お金の力は厳しくて、傲慢大崎ナナ性格をととても影響する。この映画を分析する研究者は内部的の要素が性格と背景。それに外部的の要素、心理を使用する。



D.AFTAR ISI

	Halm
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BABI PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian.....	7
1.8 Manfaat Penelitian.....	8
1.9 Sistematika Penelitian.....	9
BAB II RIWAYAT HIDUP AI YAZAWA	
2.1 Masa Kecil Ai Yazawa.....	11
2.2 Perjalanan Karier dan Karya-Karyanya.....	11
2.3 Pengantar Terbentuknya Film <i>Nana</i>	15
BAB III ANALISIS UNSUR INSTRINSIK DALAM FILM <i>NANA</i>	
3.1 Tokoh dan penokohan.....	17
3.2 Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Film <i>Nana</i>	21
3.3 Latar.....	27
1. Latar Waktu.....	28

2.Latar Fisik.....	29
3. Latar Sosial.....	30
3.4 Alur.....	31
BAB IV ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM FILM NANA	
4.1 Pengertian Psikologi.....	36
4.2 Id, Ego dan Superego.....	39
4.3 Konflik Bathin.....	41
4.4 Hubungan Antara Id, Ego dan Superego dengan Konflik Bathin dalam Film <i>NANA</i>	42
BABV KESIMPULAN	45
DAFTAR PUSTAKA	47
SINOPSIS	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ai Yazawa lahir 7 Maret 1967 di Prefektur Hyogo, Jepang. Dia adalah penulis manga Jepang. Namanya diambil dari penyanyi Jepang Eikichi Yazawa karena ia sangat mengagumi penyanyi tersebut. Manga Yazawa paling terkenal termasuk *Tenshi Nanka Ja Nai* (I'm Not an Angel), *Gokinjo Monogatari* (Lingkungan Story), *Paradise Kiss*, dan *Nana*. Dalam karyanya Yazawa lebih mengutamakan Fashion yang pada umumnya menceritakan kehidupan anak-anak muda yang berbalut dengan stylish yang unik¹. Awalnya *Nana* berupa sebuah cerita dalam manga Jepang yang ditulis oleh Ai Yazawa. Manga ini sangat terkenal di Jepang sehingga diangkat menjadi sebuah film yang berjudul sama dengan manganya dan ditulis oleh Ai Yazawa. Ai Yazawa merupakan sastrawan Jepang yang cukup terkenal.

Film *Nana* menceritakan tentang pergaulan bebas di kalangan anak band rock di Jepang. Dalam film ini diceritakan kisah tentang dua wanita berusia 20 tahun yang memiliki nama yang sama. Meskipun mereka berasal dari latar belakang yang sama sekali berbeda, entah bagaimana mereka bertemu dan menjadi sahabat. Nana Osaki yang bersifat keras, dingin, ambisius dan sangat percaya diri, berkebalikan dengan sahabatnya Nana Komatsu yang bersifat

¹ [Hhttp://www.google.co.jp](http://www.google.co.jp)

lembut, ramah, ceria dan sangat lemah. Nana Komatsu dipanggil Hachi, meskipun ia wanita yang bodoh, ada satu hal baik tentang dia, ia setia dan sangat berkomitmen dalam hal cinta. Sayangnya ia sangat mudah tertipu ketika ia mencintai seorang lelaki dengan setulus hati, ternyata ia malah dikecewakan. Karena itu Nana Osaki adalah pasangan yang cocok untuk dirinya. Dimana Hachi jatuh, Nana Osaki lah yang membuat ia bangkit.

Nana Osaki wanita yang kuat, mampu menutupi beban yang ia rasakan supaya tidak ada orang yang tahu betapa dia sangat tersiksa dengan kehidupannya. Ia punya mimpi dan tidak akan menyerah sampai ia menjadi penyanyi Rock terkenal di Jepang. Dunia Nana adalah dunia meledak dengan seks, musik, fashion, dan gosip. Ia selalu ingin melindungi sahabatnya Nana Komatsu.

Di sisi lain, Nana Osaki memiliki masa kecil yang tragis, ia tumbuh menjadi penyanyi Band Rock. Ia jatuh cinta dengan pemain bass, Ren. Hubungan mereka selalu dipenuhi dengan seks. Namun, ketika suatu keadaan membuat mereka harus memilih, Ren justru memilih meninggalkannya dan band rock yang sudah mereka naungi bersama-sama, The Black Stones. Ren memilih bergabung dengan band lain yang menjanjikan ketenaran untuknya, Trapnest. Dan benar, Ren mendapatkan itu, tapi ia kehilangan orang yang sangat ia cintai. Nana Osaki merasa sangat terpukul dan membenci Ren. Ia sangat dendam terhadap Ren, tapi pada dasarnya hati tidak dapat dibohongi bahwa ia tetap mencintai Ren.

Penulis sengaja memilih film *Nana* ini sebagai bahan penelitian skripsi karena penulis merasa sangat tertarik dengan cerita film ini. Film ini mengisahkan tentang banyak hal, persahabatan, percintaan anak muda yang penuh dengan konflik. Dan menurut penulis semua kisah yang ada di film ini menggambarkan kehidupan anak muda yang sesungguhnya di jaman globalisasi seperti saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah di film *Nana* ini. Masalah yang dialami oleh tokoh Nana Osaki adalah konflik bathin, ia merasa tertekan dengan keadaan yang ia hadapi. Lalu masalah yang dihadapi oleh Nana Komatsu adalah penghianatan pacarnya yang berselingkuh dengan wanita lain dan betapa lemahnya dia yang tidak mampu mempertahankan laki-laki yang ia cintai. Dan masalah yang dialami Ren adalah kegoisannya yang membuatnya rela meninggalkan wanita yang ia cintai demi popularitas. Asumsi penulis tentang tema penelitian ini adalah perilaku Nana Osaki yang disebabkan oleh penghianatan pacarnya yang dapat diteliti melalui unsur – unsur sastra dan psikologi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah penelitian pada konflik bathin yang dialami Nana Osaki yang berujung pada kebencian. Konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra, penulis

menggunakan telaah tokoh dan penokohan serta latar, melalui pendekatan psikologi dengan teori psikoanalisis dari Sigmund Freud.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan beberapa masalah dengan menggunakan pertanyaan sebagai berikut. Apakah benar asumsi penulis bahwa tema penelitian ini adalah analisis konflik bathin yang dialami Nana Osaki? Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Telaah tokoh dan penokohan serta latar dapat menunjukkan adanya konflik bathin yang dialami Nana Osaki. Pendekatan psikoanalisis dari Sigmund Freud dapat membuktikan adanya konflik bathin yang dialami tokoh Nana Osaki. Asumsi penulis dapat dibuktikan melalui kedua pendekatan diatas.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas,penulis bertujuan menunjukkan bahwa tema dari penelitian ini adalah adanya konflik bathin yang dialami Nana Osaki. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakuakn tahapan sebagi berikut.

1. Menelaah tokoh dan penokohan, latar untuk memperlihatkan bahwa Nana Osaki mengalami konflik bathin.
2. Membuktikan bahwa Nana Osaki mengalami konflik bathin dengan menggunakan pendekatan teori psikoanalisis dari Sigmund Freud.

3. Membuktikan tema penelitian ini melalui pendekatan sastra dan pendekatan teori psikoanalisisnya Sigmund Freud.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, peneliti menggunakan pendekatan sastra yaitu dengan konsep telaah tokoh dan penokohan, latar, alur dan konsep psikoanalisis dari Sigmund Freud.

a. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan. Untuk menganalisis perwatakan, sudut pandang dengan berbagai teknik penceritaan dapat digunakan oleh pengarang dengan menampilkan pencerita atau narator.²

b. Latar

Sangat mempengaruhi cerita dalam novel ini. Agar tidak terjadi penyalahan tafsiran antara penulis dan pembaca, sebaiknya latar harus dijelaskan secara terperinci. Saya menggunakan fungsi-fungsi latar untuk memperdalam karakter tokoh yaitu latar dijelaskan pada awal cerita. Hal ini agar pembaca mengorientasi dan membingkai kejadian selanjutnya. Penulis menggunakan

²Albertine Minderop. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hal 95

fungsi-fungsi latar sebagai berikut guna menelaah karakter dari para tokoh dalam film ini.

Latar sebagai latar belakang suatu peristiwa:

- a). Latar sebagai alat untuk mempertajam watak
- b). Latar sebagai alat pembangunan.³
- c). Tehnik penceritaan diaan mahatahu sertain digunakan karena di dalam film ini pengarang disebut *an all-knowing* presence karena ia dapat berkisah dengan bebas-mendramatisasi, mengiterprestasi, merangkum, berspekulasi, berfilosofi, menilai secara moral atau menghakimi apa yang disampaikanya.⁴ Penyampaian karakter tokoh menggunakan metode *Showing*(tidak langsung) memperlihatkan pengarang menempatkan diri diluar kisah dengan memberikan kesempatan kepada para tokoh untuk menampilan perwatakan mereka melalui dialog dan action.⁵

c. Alur

Alur merupakan struktur yang didapat dari sebuah karya sastra atau dapat juga dikatakan seleksi peristiwa yang disusun dalam urutan waktu yang menjadi penyebab seorang tertarik untuk membaca dan mengetahui kejadian yang berikutnya.

Teori Psikoanalisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori kepribadian menurut Sigmund Freud yang dalam teori psikoanalisa, kepribadian dipandang sebagai

³Ibid. hal 38

⁴Minderop, Albertine. Metode Karakterisasi Telaah Fiksi

⁵Minderop, Albertine. Metode Karakterisasi Telaah Fiksi

suatu struktur yang terdiri dari tiga unsur, yakni id, ego dan superego. Meskipun ketiga unsur tersebut memiliki fungsi, kelengkapan, prinsip-prinsip operasi, dinamisme dan mekanismenya masing-masing, ketiga unsur ini satu sama lain saling berkaitan serta membentuk suatu totalitas. Tingkah laku manusia tidak lain merupakan produk interaksi antara id, ego dan superego.⁶

Id, bagian jiwa paling liar, berpotensi jahat. Ada yang menafsirkan id sebagai nafsu manusia yang mementingkan kebutuhan perut ke bawah. Di sisi lain, id tidak mempertimbangkan akibat dari pemenuhan hasratnya. Intinya, id adalah bagian jahat dari manusia yang beresiko merugikan orang lain dan diri sendiri.

Ego, sebenarnya tidak jauh berbeda dengan id. Ego juga ditafsirkan sebagai nafsu untuk memenuhi nafsu. Hanya saja telah ada kontrol dari manusia itu sendiri. Sudah ada pertimbangan, dan telah memikirkan akibat dari yang telah dilakukannya. Tepatnya, ego adalah pengontrol id. Contoh nyata dari ego adalah peraturan. Semua rule yang dibuat adalah untuk mencegah manusia menjadi liar dan tak terkontrol.

Superego, atau yang lebih sering disebut dengan hati nurani. Pembentukan dan perkembangan super ego sangat ditentukan oleh pengarahan atau bimbingan lingkungan sejak usia dini. Bila seseorang diasuh dalam lingkungan yang serba cecak dan mau menang sendiri, bisa dipastikan, super ego atau hati nuraninya tumpul.

⁶ Koeswara, E. Teori-Teori Kepribadian

1.7 Metode Penelitian

Dalam suatu penulisan khususnya penulisan skripsi diperlukan suatu metode agar skripsinya terarah dan mencapai sasaran. Dalam memahami dan menyesuaikan dengan tema dan masalah yang muncul dalam film Nana, maka metode yang akan penulis gunakan adalah metode deskriptif dengan riset kepustakaan.

Dengan metode deskriptif, penulis mencari data-data yang menunjang penulisannya. Melalui buku-buku yang terdapat di perpustakaan-perpustakaan. Banyak manfaat yang dapat penulis peroleh dengan melakukan riset kepustakaan ini. Diantara nya dapat memahami teori-teori dasar dan konsep-konsep yang diungkapkan para ahli terdahulu. Dalam mengikuti perkembangan dalam bidang yang diteliti serta dapat memperluas topik yang dibahas. Dalam usaha mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan, penulis menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan Universitas Darma Persada dan koleksi-koleksi pribadi penulis. Dan dari sumber-sumber internet yang terpercaya.

1.8 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka manfaat penelitian adalah:

1. Ilmu Pengetahuan

Secara umum penelitian ini akan sangat bermanfaat, karena dengan adanya penelitian ini maka penulis dan pembaca bisa memperluas pengetahuan mengenai karya sastra.

2. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan mengenai karya sastra, serta dapat menerapkan teori yang pernah diajarkan selama masa studi.

3. Pembaca

Penelitian ini akan sangat bermanfaat, karena pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif yang bisa dijadikan pelajaran berharga.

1.9 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II: RIWAYAT HIDUP AI YAZAWA

Berisikan latar belakang kehidupan dari pengarang yang membentuk cerita dari komik ini menjadi sebuah film.

Dalam bab ini akan dibicarakan riwayat hidup Ai Yazawa beserta karya-karyanya.

BAB III: ANALISIS UNSUR INSTRINSIK DALAM FILM

NANA

Berisikan beberapa unsur tokoh dan penokohan, latar serta alur yang membangun tokoh dalam film *Nana*. Dalam bab